

# Pengaruh kependudukan terhadap upaya pertahanan keamanan negara Republik Indonesia di dalam rangka meningkatkan ketahanan nasional

Marliana K. Ishak Devi

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=92498&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penduduk merupakan pelaku penting dalam upaya Keamanan Negara untuk meningkatkan Ketahanan Nasionalnya karena ciri-ciri dan perilakunya dapat mempengaruhi upaya Keamanan, dilihat dari :

<br><br>

### A. Kependudukannya.

1. Jumlah dan pertumbuhannya terus meningkat Kenaikannya tidak diikuti dengan pertambahan jumlah kebutuhan penduduk secara seimbang sehingga sering menimbulkan berbagai masalah yang mengganggu Ketahanan Nasional.
2. Berdasarkan komposisi umur, jenis kelamin dan usia reproduksi, jumlah perempuan lebih banyak dari jumlah laki-laki. Hal ini menunjukkan tingkat fertilitas masih cukup tinggi.
3. Kelompok usia muda lebih banyak dibanding kelompok usia tua, berarti masih menunjukkan laju pertumbuhan penduduk Indonesia masih cukup tinggi
4. Persebaran penduduk, kepadatannya dan persebaran angkatan kerjanya tidak merata untuk setiap wilayahnya, sehingga sering menimbulkan kerawanan kerawanan di berbagai bidang.
5. 78% angkatan kerjanya berpendidikan SD ke bawah, sehingga sumber daya manusianya kurang bisa diproduktifkan dalam pembangunan.

<br><br>

### B. Pertahanan Keamanan Negaranya.

Penduduk yang ditempatkan ke dalam unsur-unsur Keamanan masih belum memenuhi persyaratan seperti pada:

1. Masih sulit diperoleh dari penduduk yang mampu menggunakan segala jenis perlengkapan militer untuk AL, AU, Artilleri dan Havaleri (ADJ,
2. Penduduk yang mampu menggunakan senjata dengan kondisi yang ada dan dapat menghancurkan musuh di

garis dapan yang dipersiapkan untuk Infantri (AD) masih langka/sulit diperoleh.

3. POLRI, berasal dari penduduk berkualitas yang mampu melayani logistik, personil dan lain-lain.

4. Rakyat terlatih, cadangan dan Perlindungan

Masyarakat, semua berasal dari penduduk yang berkualitas.

5. Hasil seleksi langsung dari penduduk, banyak calon yang gagal pada tes Kesamaptaan dan Kesehatan.

<br><br>

C. Ketahanan Nasionalnya.

Dari delapan Gatra (Asta Gatra) sebagai unsur-unsur Ketahanan Nasional masih terdapat kendala-kendala yang dapat mengancam kelangsungan Hidup Bangsa dan Negara Indonesia.

<br><br>

Oleh sebab itu, ciri-ciri dan perilaku penduduk serta sosialisasinya dalam kecintaan terhadap tanah air (Bela Negara) harus ditata kembali agar mampu mendukung upaya Hankam Negara dalam rangka meningkatkan Ketahanan Nasional.